

PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN KAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMEDIASI OLEH KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023)

Nia Wenty Agustin¹, Eni Suharti²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email : niawentyagustin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan kas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening secara parsial maupun simultan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 – 2023. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas diproksikan melalui Return On Assets dan pertumbuhan kas, variabel dependen yaitu nilai perusahaan diproksikan melalui Price to Book Value dan variabel intervening yaitu kebijakan dividen diproksikan dengan Divident Payout Ratio. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 89 perusahaan dan didapatkan sampel penelitian dengan menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 19 perusahaan selama 5 tahun sehingga menghasilkan 90 data penelitian. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel melalui program EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Variabel profitabilitas dan pertumbuhan kas berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen. 2). Variabel profitabilitas, pertumbuhan kas serta kebijakan dividen berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan. 3). Variabel Profitabilitas, pertumbuhan kas secara parsial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. 4). Variabel profitabilitas, pertumbuhan kas serta kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 5). Variabel pertumbuhan kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 6). Variabel kebijakan dividen mampu memediasi profitabilitas tetapi tidak mampu memediasi pertumbuhan kas. Implikasi penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, pertumbuhan kas, kebijakan dividen mampu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga diharapkan bagi perusahaan untuk memperhatikan keuntungan dan dana perusahaan lainnya guna menjaga nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Pertumbuhan Kas, Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagirism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability and cash growth on company value with dividend policy as an intervening variable in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023. In this study, the independent variables used are profitability proxied by Return On Assets and cash growth, the dependent variable is company value proxied by Price to Book Value, and the intervening variable is dividend policy proxied by Dividend Payout Ratio. The population in this study was 89 companies and the research sample was obtained using a purposive sampling technique of 19 companies for 5 years, resulting in 90 research data. The data analysis method used is panel data regression analysis through the EViews program. The results of the study show that 1). The profitability and cash growth variables have a simultaneous effect on dividend policy. 2). The profitability, cash growth variables and dividend policy have a simultaneous effect on company value. 3). The Profitability variable, cash growth partially has a positive effect on dividend policy. 4). Profitability variables, cash growth and dividend policy have a positive effect on company value. 5). Cash growth variables partially do not affect company value. 6). Dividend policy variables are able to mediate profitability but are unable to mediate cash growth. The implications of the study indicate that profitability, cash growth, dividend policy are able to influence company value so that companies are expected to pay attention to profits and other company funds in order to maintain company value.

Keywords: Profitability, Cash Growth, Enterprise Value, Dividend Policy

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan oleh pandemi Covid-19 yang berasal dari Wuhan, China. Pasar saham global, termasuk di Indonesia, mengalami guncangan akibat pandemi Covid-19 yang dinyatakan oleh World Health Organization (WHO) pada 11 Maret 2020. Kepanikan masyarakat dan ketidakpercayaan investor terhadap pasar saham meningkat seiring dengan bertambahnya kasus positif dan kematian akibat Covid-19 (Haroon & Rizvi, 2020). Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan oleh pandemi Covid-19 yang berasal dari Wuhan, China. Pasar saham global, termasuk di Indonesia, mengalami guncangan akibat pandemi Covid-19 yang dinyatakan oleh World Health Organization (WHO) pada 11 Maret 2020. Kepanikan masyarakat dan ketidakpercayaan investor terhadap pasar saham meningkat seiring dengan bertambahnya kasus positif dan kematian akibat Covid-19 (Haroon & Rizvi, 2020). Di tengah penurunan pendapatan dan kenaikan biaya, ketidakpastian operasional perusahaan semakin meningkat. Ketidakpastian yang dihadirkan oleh Covid-19 membuat investor, lebih berhati-hati terhadap risiko. Akibatnya, perusahaan yang terdaftar menghadapi

tantangan pembiayaan yang lebih besar, yang berujung pada dana pengeluaran yang ketat dan kinerja yang menurun (Fu & Shen, 2020). Kinerja perusahaan tersebut mempengaruhi harga saham perusahaan. Semakin menurun kinerja perusahaan, semakin rendah pula harga sahamnya. Semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan pun akan menurun, begitupun sebaliknya.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Amrulloh & Amalia, 2020). Harga saham dapat merepresentasikan nilai perusahaan karena perusahaan dapat memaksimalkan nilai melalui peningkatan harga sahamnya. Semakin besar nilai perusahaan maka semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan, sehingga memperkuat keyakinan para investor untuk menginvestasikan uangnya dalam perusahaan tersebut yang mendorong harga saham perusahaan.

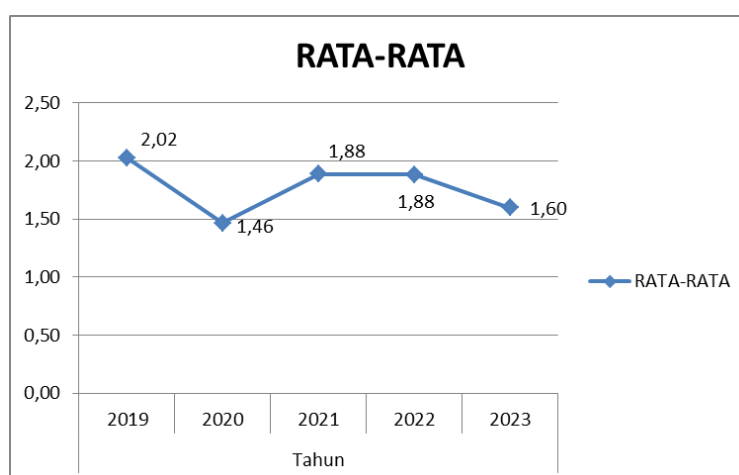


Figure 1: Rata-Rata PBV Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2023

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa PBV pada sektor energi beragam dan berfluktuasi. Secara keseluruhan terdapat 8 perusahaan dari 19 perusahaan sektor energi yang nilainya diatas 1 dalam 5 tahun berturut-turut salah satunya yaitu Golden Energy Mines Tbk. Menurut Irawan & Kusuma (2019) Perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio PBV diatas satu. Adapun perusahaan yang tidak mencapai 1 dalam lima tahun terakhir, salah satunya yaitu Darma Henwa Tbk dengan nilai terendah 0,02 pada tahun 2022. Hal tersebut diakibatkan karena nilai buku per lembar saham perusahaan lebih besar daripada harga per lembar saham. Hal ini mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sektor energi. Semakin rendah nilai perusahaan maka semakin rendah pula kepercayaan masyarakat kepada perusahaan.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, pertumbuhan kas dan kebijakan dividen. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Kurnia (2019) Profitabilitas dianggap sebagai indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yakni semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal itu dapat menjadi informasi menarik bagi investor.

Semakin banyak investor yang tertarik maka otomatis semakin meningkat pula harga saham perusahaan, begitu pun dengan nilai perusahaan yang akan ikut meningkat.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan kas. Perusahaan dengan tingkat ROA yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat keuntungan yang baik. Perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang baik, tentu memiliki pertumbuhan kas yang baik pula. Pertumbuhan kas yang positif menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas yang kuat, dimana salah satu arus kas yaitu arus kas pendanaan digunakan untuk membagikan dividen. Perusahaan yang mampu membayarkan dividen tentu akan memberikan sinyal positif bagi investor, sehingga perusahaan tersebut diminati calon investor. Hal tersebut akan membuat harga saham meningkat, dan akan meningkat pula nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Pertumbuhan kas yang menghasilkan nilai positif memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar dividen kepada pemegang saham. Dividen memiliki peranan penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan stabilitas dan prospek masa depan kepada pihak luar, terutama calon investor (Ovami & Nasution, 2020). Selain itu, dividen juga merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Saat perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen, manajemen harus menetapkan persentase dividen yang akan diberikan. Kebijakan dividen yang besar menjadi pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modal, karena perusahaan dengan kebijakan dividen yang tinggi biasanya menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Dengan meningkatnya minat investor, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal

Teori sinyal terkait dengan nilai perusahaan karena memberikan informasi kepada investor atau pemegang saham, baik itu informasi positif maupun negatif yang berkaitan dengan perusahaan. Pemikiran ini berasal

dari manajemen dan didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang dimiliki masing-masing pihak tidaklah sama. Dengan mengetahui nilai perusahaan melalui sinyal positif atau negatif, investor akan merespons dengan berbagai cara, seperti memantau perkembangan lebih lanjut sebelum mengambil keputusan. Respon investor terhadap sinyal tersebut akan memengaruhi kondisi pasar. Melalui hal ini, investor dapat memilih untuk mengamati struktur kepemilikan dan permodalan perusahaan serta menilai valuasi perusahaan yang tinggi, meskipun mereka tidak dapat meniru perusahaan yang lebih sukses (Septiawati, 2019).

Bird in The Hand Theory

Menurut teori "bird in the hand," kebijakan dividen dapat mempengaruhi harga pasar saham suatu perusahaan. Penjelasanannya adalah sebagai berikut: semakin besar dividen yang dibagikan oleh perusahaan, semakin tinggi harga pasar saham perusahaan tersebut, dan sebaliknya. Pembagian dividen juga biasanya disambut positif oleh investor, karena dapat mengurangi ketidakpastian yang mereka hadapi. Para investor cenderung memberi nilai lebih pada dividend yield dibandingkan dengan potensi capital gain yang diharapkan (Julianti, 2023).

Teori Akuntansi Positif

Teori Akuntansi Positif (Positive Accounting Theory/PAT), yang dikemukakan oleh Burlea-Schiopoiu et al. (2013) dan Watts & Zimmerman (2003), menjelaskan bahwa kebijakan akuntansi menjadi hal yang penting bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan, serta dapat digunakan untuk memprediksi kebijakan akuntansi yang akan dipilih perusahaan dalam situasi tertentu. Teori ini bertujuan untuk memahami dan memprediksi pilihan kebijakan akuntansi yang diambil perusahaan. Kebijakan akuntansi ditentukan oleh struktur organisasi perusahaan yang dipengaruhi oleh kondisi industri dan kebijakan akuntansi akrual, melalui perlakuan terhadap transaksi yang berkaitan dengan laba agar lebih sesuai dengan ekspektasi perusahaan. Selain itu, manajemen memiliki kebebasan untuk mengendalikan pengakuan kejadian-kejadian yang memengaruhi laba (Siladjaja, Nugrahanti, Madgalena, 2023).

Profitabilitas (X1)

Menurut Sudarno et al. (2022), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba dengan baik cenderung menunjukkan kinerja yang positif, karena profitabilitas sering digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan Return on Assets (ROA), rasio yang mengukur perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Berikut Rumus ROA yaitu:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Pertumbuhan Kas (X2)

Pertumbuhan kas terjadi jika kas akhir lebih besar dari pada kas awal. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan kas yang menjanjikan cenderung mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari investor. Arus kas juga mencerminkan seberapa besar dan sejauh mana kematangan suatu perusahaan yang telah beroperasi (Nurfatiatul & Jasiyah, 2023). Rumus pertumbuhan kas yaitu:

$$\text{Pertumbuhan Kas} = \frac{\text{Kas Akhir} - \text{Kas Awal}}{\text{Kas Awal}}$$

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah proses yang dilalui oleh suatu perusahaan untuk membentuk pandangan dan kepercayaan masyarakat terhadapnya. Nilai perusahaan mencerminkan proses yang dilalui oleh sebuah perusahaan dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadapnya. Nilai yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik dan prospek masa depan yang dapat dipercaya oleh investor (Pambudi dan Ahmad, 2022). Dalam penelitian ini nilai perusahaan akan diukur dengan Price to Book Value (PBV) dengan rumus yaitu:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Kebijakan Dividen (Z)

Menurut Widjanarko & Safitri (2020) kebijakan dividen didefinisikan sebagai keputusan perusahaan dalam mengalokasikan laba yang diperoleh untuk menentukan proporsi pembagian dana kepada seluruh pemegang saham. Kebijakan dividen dapat dianalisis melalui rasio pembayaran dividen (dividend payout ratio/DPR), yang menggambarkan seberapa besar porsi keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan porsi laba yang dialokasikan untuk mendukung operasional perusahaan. Berikut rumus DPR yaitu:

$$\text{Divident Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen yang dibayarkan}}{\text{Laba Bersih}}$$

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menguraikan suatu fenomena tertentu kemudian menjelaskannya dengan bantuan angka-angka (Sugiono, 2020). Tipe hubungan antar variabel bersifat kausalitas (sebab akibat) dimana variabel independent mempengaruhi variable dependent. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan variabel mediasi yang dianggap mampu memperkuat hubungan pengaruh variabel independent terhadap dependent. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dengan akses data melalui situ resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini juga melakukan studi kepustakaan dengan membaca dan mempelajari yang berhubungan dengan penelitian. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan hasil purposive sampling, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 19 perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	PK	DPR	PBV
Mean	0.352058	0.600149	0.715830	1.423278
Median	0.301966	0.503911	0.617109	1.206495
Maximum	1.295209	2.364823	2.464314	5.410848
Minimum	0.045799	0.033431	0.028973	0.374344

Std. Dev.	0.202272	0.440786	0.476983	0.937244
Skewness	1.590209	1.300509	1.587470	2.839112
Kurtosis	6.840796	5.352503	6.132666	11.54005
Jarque-Bera	98.43099	48.68577	78.74643	416.3165
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	33.44552	57.01411	68.00387	135.2114
Sum Sq. Dev.	3.845911	18.26346	21.38616	82.57211
Observations	95	95	95	95

Sumber : Hasil Output EViews (Data Diolah penulis, 2024)

Berdasarkan tabel 1 hasil uji statistic deskriptif dengan data observasi sebanyak 95 data dari 19 perusahaan sektor energi yang sesuai dengan kriteria penelitian, maka dapat terlihat gambaran mengenai variabel-variabel pada penelitian. Dimana variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA mempunyai nilai maximum 1.295209 yang dimiliki oleh PT Trans Power Marine Tbk. (TPMA) tahun 2023, nilai minimumnya sebesar 0.045799 dimiliki oleh PT Transcoal Pacific Tbk. (TCPI) tahun 2020, nilai mean sebesar 0.352058 yang artinya rata-rata perusahaan sektor energi mempunyai aset yang mampu menghasilkan laba sebesar 35,2% dan standar deviasi 0.202272 lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa kondisi ROA pada perusahaan sampel selama periode penelitian mengalami perubahan yang tidak terlalu fluktuatif.

Variabel pertumbuhan kas yang diproksikan dengan PK mempunyai nilai maximum 2.364823 yang dimiliki oleh PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR). tahun 2021, nilai minimumnya sebesar 0.033431 dimiliki oleh PT Trans Power Marine Tbk. (TPMA) tahun 2023, nilai mean sebesar 0.600149 yang artinya rata rata perusahaan sektor energi mampu memiliki kas akhir lebih besar 60,01% dan standar deviasi 0.440786 lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa kondisi PK pada perusahaan sampel selama periode penelitian mengalami perubahan yang tidak terlalu fluktuatif.

Variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV mempunyai nilai maximum 5.410848 yang dimiliki oleh PT Transcoal Pacific Tbk. (TCPI) tahun 2021, nilai minimumnya sebesar 0.374344 yang dimiliki PT Radiant Utama Interinsco Tbk.(RUIS) tahun 2023, nilai mean sebesar 1.423278 yang artinya rata rata perusahaan memiliki harga saham lebih besar dibandingkan dengan nilai buku perusahaan sebesar 142,3% dan standar deviasi 0.937244 lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa kondisi PBV pada perusahaan sampel selama periode penelitian mengalami perubahan yang tidak terlalu fluktuatif.

Variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR mempunyai nilai maximum 2.464314 yang dimiliki oleh PT Petrosea Tbk. (RIGS) tahun 2023, nilai minimum sebesar 0.028973 yang dimiliki oleh PT Transcoal Pacific Tbk. (TCPI) tahun 2021, nilai mean sebesar 0.715830 yang artinya rata-rata perusahaan mempunyai laba bersih yang mampu memberikan dividen sebesar 71,58% dan standar deviasi 0.476983 lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan

bahwa kondisi PBV pada perusahaan sampel selama periode penelitian mengalami perubahan yang tidak terlalu fluktuatif.

Model Data Panel Persamaan I (ROA, PK Terhadap DPR)

Pada uji model data panel dilakukan uji estimasi regresi data panel dan teknik model estimasi data panel. Dari hasil uji tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 : Hasil Uji Model Data Panel Persamaan I

Pengujian	Hasil Model 1
Uji Chow	Fixed Effect Model
Uji Hausman	Fixed Effect Model
Uji Lagrange Multiplier	Random Effect Model

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel persamaan I yang layak digunakan adalah Fixed Effect Model.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang berfungsi untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen. Pada penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan menggunakan nilai VIF (Variance Inflanction Factor) dengan pengambilan keputusan apabila nilai $VIF > 10$ dinyatakan terjadi masalah multikolinearitas. Sedangkan apabila nilai $VIF < 10$ dinyatakan tidak terjadi masalah multikolinearitas (Junjunan & Nawangsari, 2021:4).

Tabel 3 : Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 02/13/25 Time: 12:02

Sample: 1 95

Included observations: 95

Variable	Coefficient		Centered VIF
	Uncentered Variance	VIF	
C	0.012667	5.262711	NA
ROA	0.061106	4.174529	1.027796
PK	0.012868	2.953391	1.023998

Sumber : Hasil Output EViews (Data Diolah penulis, 2024)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai centered VIF dari masing-masing variable independen, baik profitabilitas dan pertumbuhan kas kurang dari 10 (<10) yaitu profitabilitas dengan nilai sebesar 1.027796 dan pertumbuhan kas dengan nilai sebesar 1.023998. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang berfungsi untuk mengetahui model regresi yang terpilih tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Jenis uji heterokedastisitas yang dapat digunakan aplikasi eviews, yaitu Uji Breusch Pagan Godfrey. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat nilai p value yang ditunjukkan dengan nilai Prob. chi square (2) pada Obs*R-Squared. Jika nilai p value > 0,05 maka terima H0 berarti model regresi bersifat homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak ada masalah asumsi non heteroskedastisitas.

Tabel 4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	3.090647	Prob. F(2,92)	0.0502
Obs*R-squared	5.981007	Prob. Chi-Square(2)	0.0583
Scaled explained SS	14.65616	Prob. Chi-Square(2)	0.0007

Sumber : Hasil Output EViews (Data Diolah penulis, 2024)

Berdasarkan tabel 4 nilai Prob. chi square (2) pada Obs*R-Squared sebesar 0.0583 (>0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Regresi Data Panel Persamaan I (ROA, PK Terhadap DPR)

Tabel 5: Hasil Uji Regresi Data Panel Persamaan I

Dependent Variable: DPR				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/10/25 Time: 12:30				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 19				
Total panel (balanced) observations: 95				
	Coefficien			
Variable	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.051664	0.117527	8.948311	0.0000
ROA	0.606156	0.276143	2.195077	0.0313
PK	-0.204003	0.103048	-1.979678	0.0515

Sumber : Hasil Output EViews (Data Diolah penulis, 2024)

$$DPR = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 PK + \epsilon$$
$$DPR = 1,051664 + 0,606156 ROA - 0,204003 PK + \epsilon$$

Dari persamaan regresi diatas, maka diperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 1,051664 artinya apabila variabel profitabilitas (ROA), dan pertumbuhan kas (PK) dianggap memiliki nilai konstan atau setara dengan 0, maka kebijakan dividen (DPR) akan setara dengan nilai konstanta sebesar 1,051664.

Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,606156 yang artinya apabila nilai variabel profitabilitas meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel lain konstan, maka kebijakan dividen (DPR) mengalami kenaikan sebesar 0,606156.

Variabel pertumbuhan kas (PK) memiliki nilai koefisien regresi sebesar (-0,204003) yang artinya apabila nilai variabel pertumbuhan kas meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel lain konstan, maka kebijakan dividen (DPR) penurunan sebesar (- 0,204003).

Uji Koefisien Deteminasi Persamaan I (ROA, PK Terhadap DPR)

Tabel 6: Koefisien Determinasi Persamaan I

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.642367	Mean dependent var	0.715830
Adjusted R-squared	0.416559	S.D. dependent var	0.476983
S.E. of regression	0.401444	Akaike info criterion	1.204794
Sum squared resid	11.92562	Schwarz criterion	1.769336
Log likelihood	-36.22773	Hannan-Quinn criter.	1.432911
F-statistic	2.935193	Durbin-Watson stat	2.007010
Prob(F-statistic)	0.000411		

Sumber : Hasil Output EViews (Data Diolah penulis, 2024)

Berdasarkan tabel 6 didapatkan nilai R-squared sebesar 0,642367 yang artinya variabel profitabilitas, pertumbuhan kas mampu mempengaruhi variabel kebijakan dividen sebesar 64,23% dan sisanya sebesar 35,77% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Uji Hipotesis Persamaan I (ROA, PK Terhadap DPR)

Uji F

Tabel 7: Hasil Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.642367	Mean dependent var	0.715830
Adjusted R-squared	0.416559	S.D. dependent var	0.476983
S.E. of regression	0.401444	Akaike info criterion	1.204794
Sum squared resid	11.92562	Schwarz criterion	1.769336
		Hannan-Quinn	
Log likelihood	-36.22773	criter.	1.432911
F-statistic	2.935193	Durbin-Watson stat	2.007010
Prob(F-statistic)	0.000411		

Sumber : Hasil Output EViews (Data Diolah penulis, 2024)

Berdasarkan tabel 7 didapatkan nilai R-squared sebesar 0,642367 yang artinya variabel profitabilitas, pertumbuhan kas mampu mempengaruhi variabel kebijakan dividen sebesar 64,23% dan sisanya sebesar 35,77% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Uji T

Tabel 8: Hasil Uji T

Dependent Variable: DPR
Method: Panel Least Squares
Date: 02/10/25 Time: 12:30
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 19
Total panel (balanced) observations: 95

Variable	Coefficient			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.051664	0.117527	8.948311	0.0000
ROA	0.606156	0.276143	2.195077	0.0313
PK	-0.204003	0.103048	-1.979678	0.0515

Sumber : Hasil Output EViews (Data Diolah penulis, 2024)

Berdasarkan tabel 8 variabel profitabilitas menunjukkan nilai Probability sebesar 0,0313 < 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,606156 dan didukung dengan didapatkannya nilai t-statistic thitung sebesar 2,195077 dan nilai ttabel sebesar 1,66177, sehingga Thitung > Ttabel yaitu 2,195077 > 1,66177 maka dapat disimpulkan variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap kebijakan dividen, yang artinya hipotesis kesatu diterima.

Variabel pertumbuhan kas menunjukan nilai Probability sebesar 0,0515 > 0,05 dengan koefisien regresi sebesar (-0,204003) dan nilai t-statistic thitung sebesar (-1,979678) dan nilai ttabel sebesar 1,66177, sehingga Thitung > Ttabel yaitu (-1,979678) > 1,66177. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan kas secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, yang artinya hipotesis kedua diterima.

Model Data Panel Persamaan II (ROA, PK, DPR Terhadap PBV)

Pada uji model data panel dilakukan uji estimasi regresi data panel dan teknik model estimasi data panel. Dari hasil uji tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 9 : Hasil Uji Model Data Panel Persamaan II

Pengujian	Hasil Model 2
Uji Chow	Random Effect Model
Uji Hausman	Random Effect Model

Uji Lagrange Multiplier	Fixed Effect Model
-------------------------	--------------------

Berdasarkan tabel 9 dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel persamaan II yang layak digunakan adalah Random Effect Model.

Uji Regresi Data Panel Persamaan II (ROA, PK, DPR Terhadap PBV)

Tabel 10: Hasil Uji Regresi Data Panel Persamaan II

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 PK + \beta_3 DPR + \epsilon$$
$$PBV = 1,293737 + 0,597023 ROA + 0.008183 PK + 0,413270 DPR + \epsilon$$

Dari persamaan regresi diatas, maka diperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 1,293737 artinya apabila variabel Profitabilitas (ROA), Pertumbuhan Kas (PK) dan Kebijakan Dividen dianggap memiliki nilai konstan atau setara dengan 0, maka Nilai Perusahaan (PBV) akan setara dengan nilai konstanta sebesar 1,293737.

Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,597023 yang artinya apabila nilai variabel profitabilitas meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel lain konstan, maka profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,597023.

Variabel pertumbuhan kas (PK) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.008183 yang artinya apabila nilai variabel pertumbuhan kas meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel lain konstan, maka pertumbuhan kas mengalami kenaikan sebesar 0.008183.

Variabel kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,413270 yang artinya apabila nilai variabel kebijakan dividen meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel lain konstan, maka kebijakan dividen mengalami kenaikan sebesar 0,413270.

Uji Koefisien Determinasi Persamaan II (ROA, PK, DPR Terhadap PBV)

Tabel 11: Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan II

Cross-section random		0.943416	0.9003
Idiosyncratic random		0.313979	0.0997
Weighted Statistics			
R-squared	0.866622	Mean dependent var	0.209529
Adjusted R-squared	0.461030	S.D. dependent var	0.308640
S.E. of regression	0.311346	Sum squared resid	8.821197
F-statistic	3.569322	Durbin-Watson stat	1.758464
Prob(F-statistic)	0.017110		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.005456	Mean dependent var	1.423278
Sum squared resid	82.12156	Durbin-Watson stat	0.188888

Sumber : Hasil Output EViews (Data Diolah penulis, 2024)

Berdasarkan tabel 11 didapatkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,461030 yang artinya variabel profitabilitas, pertumbuhan kas, dan kebijakan dividen mampu mempengaruhi variabel nilai perusahaan sebesar 46,10% dan sisanya sebesar 53,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Uji Hipotesis Persamaan II (ROA, PK, DPR Terhadap PBV)

Uji F

Tabel 12: Hasil Uji F

Cross-section random	0.943416	0.9003	
Idiosyncratic random	0.313979	0.0997	
Weighted Statistics			
R-squared	0.866622	Mean dependent var	0.209529
Adjusted R-squared	0.461030	S.D. dependent var	0.308640
S.E. of regression	0.311346	Sum squared resid	8.821197
F-statistic	3.569322	Durbin-Watson stat	1.758464
Prob(F-statistic)	0.017110		

Sumber : Hasil Output EViews (Data Diolah penulis, 2024)

Berdasarkan tabel 12 didapatkan Prob (F-Statistic) sebesar $0,017110 < 0,05$ didukung dengan didaptkannya nilai F-Statistik (Fhitung) sebesar 3,569322 dan nilai Ftabel dihitung terlebih dahulu dengan tingkat $\alpha = 5\%$ df1 (k-1) atau df1(4-1) = 3 dan df2 (n-k) atau df2 (95-4) = 91, didapat nilai Ftabel sebesar 2,70. Dengan demikian Fhitung > Ftabel yaitu $3,569322 > 2,70$ maka dapat disimpulkan variabel profitabilitas, pertumbuhan kas dan kebijakan dividen secara bersama – sama berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya hipotesis ketujuh diterima

Uji T

Tabel 13: Hasil Uji T

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 02/10/25 Time: 12:35				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 19				
Total panel (balanced) observations: 95				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.293737	0.252923	5.115150	0.0000
ROA	0.597023	0.220446	3.169241	0.0021
PK	0.008183	0.082476	0.099219	0.9212
DPR	0.413270	0.090030	2.601273	0.0492

Sumber : Hasil Output EViews (Data Diolah penulis, 2024)

Berdasarkan tabel 13 variabel profitabilitas menunjukkan nilai Probability sebesar 0,0021 < 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,597023 dan didukung dengan didapatkannya nilai t-statistic thitung sebesar 3,169241 dan nilai ttabel sebesar 1,66177, sehingga Thitung > Ttabel yaitu 3,169241 > 1,66177 maka dapat disimpulkan variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya hipotesis keempat diterima.

Variabel pertumbuhan kas menunjukkan nilai Probability sebesar 0,9212 > 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,008183 dan nilai t-statistic thitung sebesar 0,099219 dan nilai ttabel sebesar 1,66177, sehingga Thitung < Ttabel yaitu 0,099219 < 1,66177. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan kas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya hipotesis kelima ditolak.

Variabel kebijakan dividen menunjukkan nilai Probability sebesar 0,0492 < 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,413270 dan didukung dengan didapatkannya nilai t-statistic thitung sebesar 2,601273 dan nilai ttabel sebesar 1,66177, sehingga Thitung > Ttabel yaitu 2,601273 > 1,66177 maka dapat disimpulkan variabel kebijakan dividen secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya hipotesis keenam diterima.

Analisis Jalur

Tabel 14: Pengaruh Langsung Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

	<i>Coefisien</i>	<i>Prob.</i>	<i>Std. Error</i>
ROA → PBV	0.597023	0.0021	0.220446
PK → PBV	0.008183	0.9212	0.082476
DPR → PBV	0.413270	0.0492	0.090030

Tabel 15 : Pengaruh Langsung Variabel Independen Terhadap Variabel Mediasi

	<i>Coefisien</i>	<i>Prob.</i>	<i>Std. Error</i>
ROA → DPR	0.606156	0.0313	0.276143
PK → DPR	-0.204003	0.0515	0.103048

Tabel 16 : Pengaruh Tidak Langsung Variabel Independen Terhadap Variabel Independen

	Sobel Test	Prob.	Keterangan
ROA → DPR → PBV	0,04766885	0.0313	Memediasi
PK → DPR→ PBV	0,06908863	0.0515	Tidak Memediasi

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SE^2a) + (a^2SE^2b)}}$$

Berdasarkan hasil sobel dengan menggunakan rumus diatas maka dapat disimpulkan bahwa : Kebijakan Dividen (DPR) memediasi Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil perhitungan sobel test pengaruh tidak langsung profitabilitas (ROA) yang dimediasi oleh kebijakan dividen dengan nilai 0,04766885 < 0,05 dengan nilai Prob. 0,0313 < 0,05 maka hasil tersebut menyatakan bahwa Kebijakan Dividen mampu memediasi Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kebijakan Dividen (DPR) memediasi Pertumbuhan Kas (PK) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil perhitungan sobel test pengaruh tidak langsung pertumbuhan kas (PK) yang dimediasi oleh kebijakan dividen dengan nilai 0,06908863 < 0,05 dengan nilai Prob. 0.0515 > 0,05 maka hasil tersebut menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak mampu memediasi Pertumbuhan Kas (PK) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,606156 dan nilai thitung sebesar 2,195077 > nilai ttabel sebesar 1,66177 dengan nilai Probability sebesar 0,0313 maka dapat disimpulkan variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu menurut P Purwaningsih (2019), Syahwildan et al., (2023), Arrahma & Nugroho (2023) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Pengaruh Pertumbuhan Kas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukan bahwa variabel pertumbuhan kas memiliki nilai koefisien regresi sebesar (-0,204003) dan nilai thitung sebesar (-1,979678) > nilai ttabel sebesar 1,66177 dengan nilai Probability sebesar 0,0515 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan kas secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Kas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan pertumbuhan kas memiliki nilai Fhitung sebesar 2,935193 > nilai Ftabel sebesar 2,70 dengan nilai Probability sebesar 0,000411 maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan pertumbuhan kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,597023 dan nilai thitung sebesar 3,169241 > nilai ttabel sebesar 1,66177 dengan nilai Probability sebesar 0,0021 maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh Atmikasari & Aditya (2020), (Saputri & Giovanni, 2021), Rachmawati & Herawan (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Kas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,008183 dan nilai thitung sebesar 0,008183 < nilai ttabel sebesar 1,66177 dengan nilai Probability sebesar 0,9212 maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,413270 dan nilai thitung sebesar 2,601273 > nilai ttabel sebesar 1,66177 dengan nilai Probability sebesar 0,0492 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu menurut Ovami & Nasution (2020), Setiawati (2021), Selvy & Esra (2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Kas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan pertumbuhan kas memiliki nilai Fhitung sebesar 3,569322 > nilai Ftabel sebesar 2,70 dengan nilai Probability sebesar 0,017110 maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, pertumbuhan kas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu menurut Yoda et al., (2023), Hayati (2020), Yanti & Setiawati (2022) menyatakan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan kas yang dimediasi oleh kebijakan dividen terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1). Variabel profitabilitas dan pertumbuhan kas berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen. 2). Variabel profitabilitas, pertumbuhan kas serta kebijakan dividen berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan. 3). Variabel Profitabilitas, pertumbuhan kas secara parsial berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. 4). Variabel profitabilitas, pertumbuhan kas serta kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 5). Variabel pertumbuhan kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 6). Variabel kebijakan dividen mampu memediasi profitabilitas tetapi tidak mampu memediasi pertumbuhan kas.

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu dibidang manajemen dan dapat menjadi sumber informasi bagi para investor dalam menilai perusahaan pada suatu perusahaan. Adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik sebagai berikut: 1). Disarankan untuk mengganti sektor yang diteliti guna memperoleh sampel penelitian yang lebih besar dan dapat memberikan hasil yang lebih baik. 2). Disarankan juga untuk menambahkan variabel lain karena berdasarkan hasil uji koefisien determinasi masih terdapat 35,77% variabel lain yang diperkirakan mempunyai pengaruh pada kebijakan dividen secara maksimal seperti likuiditas, leverage, dll. Sedangkan terdapat 53,90% variabel lain yang diperkirakan mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan seperti kebijakan hutang, ukuran perusahaan, dll. 3). Serta memperpanjang rentang tahun penelitian yang digunakan seperti 7 tahun, 10 tahun dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1421>
- Haroon, O., & Rizvi, S. A. R. (2020). COVID-19: Media coverage and financial markets behavior – A sectoral inquiry. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 27, 100343. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100343>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66–81. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(2), 178. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1433>
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 331. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.247>
- Purwaningsih, E. (2019). Struktur Kepemilikan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Economic*, 10(2), 111–120.

- Rachmawati, D., & Herawan, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Equity*, 18(1), 1.
<https://doi.org/10.34209/v18i1.456>
- Saputri, K. C., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Selvy, S., & Esra, M. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Periode 2015 -2019. *Jesya*, 5(2), 1252–1263.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.734>
- Septiawati, D. (2019). Pengaruh Ukuran perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan. *Jurnal Kharisma*, VOL. 2 No.(3), 19–32.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Alfabeta.
- Syahwildan, M., Purnomo, S. B., & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 895–913.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.749>
- Widjanarko, W., & Safitri, N. (2020). Pengaruh Laba Bersih, Hutang Bank & Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 – 2015. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 1(2), 50–63.
<https://doi.org/10.55122/jabisi.v1i2.135>
- Yanti, J., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 243–254.
<https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17389>